

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Untuk mencapai sebuah persepsi dibutuhkan 3 tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu meliputi pemaparan, perhatian dan kemudian pemahaman. Warga pesantren dalam memahami bunga bank yang ada di Bank Konvensional ternyata sangat variatif. Dari situ, dapat disimpulkan bahwa pemahaman warga pesantren dalam memahami bunga bank yang ada di Bank Konvensional bisa di kategorikan menjadi 2 kelompok, yaitu: (1) Bunga bank bisa dikatakan riba atau tidaknya tergantung pada praktiknya; (2) Bunga Bank diperbolehkan karena adanya dharurat.
2. Pemahaman warga pesantren terkait adanya Bank Syariah yang ada pada saat ini kurang baik. Dari situ, dapat dijelaskan bahwa pemahaman warga pesantren tentang Bank Syariah dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu: (1) Eksistensi Bank Syariah hanya sebagai label saja; (2) Banyak Bank Syariah yang belum sesuai dengan prinsip syariah.
3. Hal-hal yang melatarbelakangi kurang baiknya pemahaman warga pesantren terhadap Bank Syariah adalah dari sisi intern dan ekstern. Sisi intern adalah pemahaman agama khususnya pengetahuan warga pesantren tentang kitab-kitab fiqih yang selama ini dipelajari di pondok pesantren dan kurangnya perhatian (*attention*) dari warga pesantren terkait dengan kinerja dan perkembangan Perbankan Syariah. Sedangkan dari sisi ekstern

adalah pengalaman yang diperoleh informan baik dari diri sendiri maupun dari teman-temannya tentang perbankan syariah diantaranya adalah mereka cenderung menyamakan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional yang hanya berganti label saja, kurang terbukanya Bank Syariah dalam hal laporan keuangan, pengembalian pinjaman yang relative lebih mahal, mayoritas modalnya berasal dari Bank Konvensional dan adanya akad yang tidak sesuai dengan aturan syariah. Selain itu, faktor eksternalnya juga disebabkan kurangnya sosialisasi dari pihak praktisi Perbankan Syariah ke pondok pesantren dalam mengenalkan sistem Perbankan Syariah.

## **B. Saran**

Akhirnya penelitian ini telah selesai dibuat, tentu masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Peneliti berharap diberikan saran dan kritik sehingga bisa lebih baik lagi. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberi tambahan wawasan kepada pembaca khususnya kepada pihak perbankan syariah untuk lebih melakukan pendekatan-pendekatan ke pondok-pondok pesantren yang ada di Jawa Timur khususnya. Sehingga nantinya akan ada kesinergian antara Bank Syariah dan Pondok-pondok Pesantren dalam pbumian ekonomi syariah dalam hal ini perbankan syariah untuk kemaslahatan umat menuju perekonomian yang benar-benar syariah.